

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan masyarakat sebagai strategi meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di RW 01 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Kota Jakarta Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kelurahan Kalibaru, dilihat dari beberapa indikator yaitu :
  - Sosialisasi program : sosialisasi atau dampingan yang dilakukan oleh pendamping PKH kepada KPM di Kelurahan Kalibaru yaitu ATM terblokir, ATM tidak tersalur, dampingan ke sekolah untuk memastikan absen dan posyandu secara rutin. Kemudian untuk dampingan setiap bulan yaitu pertemuan kelompok. Biasanya dalam pertemuan kelompok itu pendamping memberikan beberapa materi seperti seputar kesehatan, keuangan, lansia, ibu hamil, dan untuk terbarunya materi yang dibahas pada pertemuan kelompok yaitu mengenai *stunting*.
  - Pengetahuan dan ketepatan tujuan : Adanya kesadaran dan pengetahuan KPM PKH tentang penggunaan dana bantuan dengan baik dan benar maka ketepatan tujuan PKH untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek sudah terlaksana. KPM PKH di Kalibaru menggunakan dana bantuan biasanya untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak sekolah.
  - Graduasi : Pelaksanaan graduasi KPM PKH di Kelurahan Kalibaru yang dilakukan oleh pendamping sudah berjalan sesuai aturan yang ada. Akan tetapi terdapat faktor yang menghambat pelaksanaan graduasi tersebut seperti halnya yang sudah dikatakan oleh

pendamping bahwa jika KPM sudah di graduasi terkadang data KPM tersebut masih muncul di data SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) yang mana KPM tersebut masih akan mendapat dana bantuan PKH itu sendiri. Mungkin itu yang harus menjadi evaluasi untuk Pemerintah bagaimana kelanjutan dari masalah graduasi tersebut.

- Indikator keberhasilan PKH : Bantuan PKH membantu KPM (Keluarga Penerima Manfaat) lebih mudah untuk mengakses layanan pendidikan serta kesehatan dan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga. Adapun aspek keberhasilan PKH pada kehidupan keluarga miskin di Kelurahan Kalibaru dapat dilihat dari beberapa hal yaitu pemenuhan kebutuhan pokok, peningkatan kualitas kesehatan, pemenuhan pendidikan dasar bagi anak, mengurangi beban pengeluaran dan menciptakan perubahan perilaku serta kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan.
2. Untuk strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH yaitu melalui kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga). Pelaksanaan kegiatan P2K2 di Kalibaru yang dilakukan oleh fasilitator (pendamping PKH) sudah terlaksana dengan baik dan benar sesuai petunjuk teknis pelaksanaan PKH. Akan tetapi ada hambatan dari kurangnya motivasi dari KPM PKH dalam menghadiri kegiatan P2K2. Pendamping memberikan beberapa materi mengenai pengelolaan keuangan, pendidikan, kesehatan, lansia, dan disabilitas. Dari hasil pelaksanaan kegiatan P2K2 tersebut diharapkan KPM PKH dapat teredukasi dan mengubah pola pikirnya untuk tidak bergantung pada bantuan PKH saja. Namun pelaksanaan kegiatan tersebut tidak lepas dari kendala yaitu kurangnya partisipasi dari KPM untuk mengikuti kegiatan P2K2. Bahkan ada beberapa KPM yang tidak mengetahui apa itu kegiatan P2K2.

3. Kendala yang dihadapi oleh Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kalibaru yaitu keterlambatan informasi dari Kementerian sehingga menyulitkan pendamping untuk meneruskan informasi tersebut kepada KPM terutama pada hal pencairan dana bantuan dan verifikasi data dan terdapat banyak KPM yang sudah pindah alamat tetapi tidak melapor jadi menyulitkan pendamping pada saat verifikasi data maupun pencairan, dan terkadang ada nama KPM sudah tidak terdaftar namun bantuan masih tersalurkan. Kemudian terdapat komponen KPM yang sama namun besaran bantuan yang didapat berbeda-beda.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak terkait:

1. Bagi keluarga penerima manfaat, untuk meningkatkan kesadaran KPM dalam mengikuti kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) harus adanya *reward* dan *punishment* bagi KPM yang menghadiri dan tidak menghadiri kegiatan P2K2.
2. Bagi pendamping dan koordinator PKH, untuk dapat mengetahui alur birokrasi dalam penyampaian informasi dari lapangan sehingga keluhan-keluhan KPM PKH di lapangan dapat ditangani secepatnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti mengenai evaluasi database penerima manfaat PKH dalam ketepatan sasaran KPM PKH.